

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang begitu pesat memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mencari dan menemukan sebuah informasi. Berbagai macam media dapat digunakan untuk mencari sebuah informasi, salah satunya adalah televisi. Televisi merupakan media massa yang berfungsi untuk menyampaikan informasi berupa berita, informasi cuaca, hiburan, dan informasi *entertainment* lainnya. Seiring berjalannya waktu perkembangan dunia pertelevisian semakin maju, hal itu dapat dilihat dari pengemasan sebuah informasi yang dikemas ke dalam program-program acara yang unik dan menarik sebagai bentuk dari pemenuhan informasi kepada masyarakat.

Dilansir dari Nielsen pemimpin global dalam pengukuran audiens, data, dan analisis, pada tahun 2023 hingga 30 November program siaran televisi dan kabel menarik penonton sebanyak 185,1 miliar (61,2 miliar untuk siaran; 123,9 miliar untuk kabel). Kemudian KOMINFO mengungkapkan bahwa terdapat 172 Stasiun Transmisi Digital di seluruh Indonesia. Kian banyaknya jumlah stasiun televisi yang melakukan siaran di Indonesia memudahkan masyarakat untuk menerima informasi baik secara nasional maupun daerah. Kebutuhan masyarakat untuk menerima informasi dari daerahnya masing-masing menjadi alasan terciptanya televisi lokal diberbagai daerah Indonesia. Adanya televisi lokal memberikan tambahan variasi atau opsi bagi masyarakat untuk memperoleh beragam informasi tentang daerah yang tidak dicakup oleh media nasional. Undang-Undang Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran menjadi salah satu faktor yang mendukung perkembangan stasiun televisi lokal. Sebagaimana pada UU tersebut pada Bagian Keempat tentang Lembaga Penyiaran Publik, pasal 14 ayat (3), yang mengatakan bahwa di daerah provinsi, kabupaten, atau kota dapat didirikan lembaga penyiaran publik lokal. Karena kedudukannya sebagai media daerah, maka program acara yang dihasilkan oleh televisi lokal lebih mengedepankan permasalahan daerah.

Salah satu televisi lokal yang ada di Yogyakarta adalah Jogja Istimewa Televisi (JITV). JITV merupakan televisi *streaming* resmi milik Pemerintah

Daerah Istimewa Yogyakarta (Pemda DIY) yang berdiri dibawah naungan Dinas Kominfo DIY dan berdiri sejak 14 September 2016. JITV menyiarkan informasi seputar di lingkungan Pemerintahan Daerah DIY, kebudayaan Yogyakarta, pariwisata Yogyakarta, serta kegiatan kesenian lainnya. Berbagai jenis program yang disiarkan oleh JITV yaitu, dokumenter, *talkshow*, berita, *feature*, program hiburan, *live streaming* kegiatan Pemda DIY dan pendidikan yang berkaitan dengan konsep keistimewaan Yogyakarta. Untuk melihat tayangan Jogja Istimewa Televisi dapat diakses melalui *website* <http://jitv.jogiaprov.go.id>, *channel YouTube* resmi JITV Pemda DIY, dan TV kabel Jogja Medianet.

Jogja Istimewa Televisi hadir untuk memberikan informasi mengenai pemerintahan, kuliner, wisata, seni dan budaya Yogyakarta. Salah satu program acara JITV yang memuat nilai kearifan lokal Yogyakarta adalah *talkshow* Inspirasi Masyarakat Jogja (IMAJI) edisi Bincang Inspiratif. *Talkshow* IMAJI mengangkat tema pelaku, tokoh, dan penggiat dalam bidang sosial, seni dan budaya, serta beberapa pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Yogyakarta. Program acara *talkshow* IMAJI dikemas secara *non-live* atau *tapping*, yang artinya tidak disiarkan secara langsung tetapi melalui perekaman dan proses pengeditan terlebih dahulu. Dengan adanya program acara tersebut, harapannya dapat memberikan dampak positif dan menginspirasi para audien oleh narasumber-narasumber yang ditayangkan *talkshow* IMAJI edisi Bincang Inspiratif.

Dalam proses pembuatan program acara televisi meliputi beberapa tahapan, yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Kegiatan tersebut tidak lepas dari kerjasama antar anggota tim produksi. Menurut (Puspitasari, 2017) program televisi adalah hasil kerja sama para profesional yang bekerja di bidang mereka masing-masing, bekerja sama mulai dari membangun ide-ide awal hingga menghasilkan produk audio visual yang dinikmati penonton. Maka dari itu setiap anggota tim produksi seperti produser, kameramen, penulis naskah, editor dan lain sebagainya memiliki peran yang saling terhubung yang nantinya akan menghasilkan tayangan berkualitas dan dapat dinikmati oleh khalayak.

Kameramen menjadi salah satu *job desc* yang berperan penting pada sebuah produksi program acara televisi karena seorang kameramen bertanggung jawab dalam segi visual, memastikan gambar yang diambil sudah fokus atau tidak blur. Maka dari itu sangat penting bagi seorang kameramen memahami sinematografi teknik pengambilan gambar, seperti menentukan tata letak kamera, mengatur segitiga *exposure* (*iso*, *shutter speed* dan *aperture*), mengatur *angle* kamera dan jenis *shot* (Aji, 2021).

Selain dituntut memahami teknik pengambilan gambar, seorang juru kamera juga menentukan *equipment* atau alat-alat apa saja yang akan digunakan ketika produksi berlangsung. Seperti menentukan jenis kamera, jenis lensa, *clip on* atau *mic* untuk merekam suara, tripod untuk menjaga kamera tetap stabil dan terhindar dari guncangan (*shaking*). Hal ini ditujukan agar lebih mendukung kualitas gambar yang akan diambil dan membantu selama proses produksi berlangsung.

Program acara *talkshow* Inspirasi Masyarakat Jogja (IMAJI) edisi Bincang Inspiratif berbeda dengan *talkshow* pada umumnya, selain menghadirkan narasumber yang menginspirasi, pengemasan *talkshow* IMAJI juga tidak hanya menampilkan *host* dan narasumber mengobrol. Melainkan terdapat tambahan *footage* atau potongan video tertentu guna mendukung informasi yang disampaikan dalam *talkshow* tersebut. Selain itu, *talkshow* IMAJI tidak dilakukan di studio (*indoor*), melainkan diproduksi di tempat semi *outdoor* atau di lokasi narasumber. Maka dari itu dibutuhkan strategi kameramen untuk memberikan kreatifitas saat pengambilan gambar dalam proses produksi program *talkshow* IMAJI ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai “Strategi Kameramen Pada Proses Produksi *Talkshow* IMAJI Edisi Bincang Inspiratif Di Jogja Istimewa Televisi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana strategi kameramen pada proses produksi program acara IMAJI edisi Bincang Inspiratif di JITV?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan merujuk rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi kameramen pada proses produksi program acara IMAJI edisi Bincang Inspiratif di JITV.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Manfaat akademis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca dalam menambah wawasan mengenai strategi kameramen dalam proses produksi *talkshow* IMAJI di Jogja Istimewa Televisi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini bagi peneliti yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai kameramen dalam proses produksi program *talkshow*. Manfaat praktis lainnya untuk pihak instansi diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk JITV terutama dalam hal teknik pengambilan gambar agar tayangan yang dihasilkan menarik.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab tinjauan pustaka berisikan mengenai penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini. Selain itu juga terdapat landasan teori dan kerangka berpikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan pendekatan dan metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Serta berisikan gambaran umum mengenai profil, visi misi, dan struktur organisasi tempat penelitian (JITV).

BAB VI: TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan temuan dan pembahasan penelitian mengenai strategi kameramen pada proses produksi program *talkshow* IMAJI di JITV.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian dan terdapat saran yang bermanfaat.

